BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tes dan wawanara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas XI-MP2 di SMK PGRI 2 Sidoarjo dalam menyelesaikan soal matematika materi statistika berdasarkan tahapan Kastolan yaitu 1) Kesalahan konseptual, dimana siswa tidak memahami maksud dari soal, siswa salah dalam memilih rumus, siswa tidak dapat menuliskan soal dalam bentuk matematis dan siswa tidak dapat menerapkan rumus dengan benar, 2) Kesalahan prosedural, dimana siswa tidak menuliskan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah dengan tepat, tidak mampu menyelesaikan soal sesuai dengan langkah yang diminta, siswa tidak menyelesaikan soal sampai bentuk yang paling sederhana, dan tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, dan 3) Kesalahan teknik, dimana siswa salah dalam menghitung operasi perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan, salah dalam menghitung hasil akhir, salah dalam menuliskan jawaban yang benar dan tidak mengecek kembali jawabannya.

b. Faktor penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika yaitu 1) Kesalahan konseptual, penyebabnya adalah

siswa kurang memahami materi stastistika dengan jelas, siswa salah dalam menuliskan rumus, siswa tidak menerapkan dan menuliskan rumus dengan benar, tidak mengingat rumus yang akan digunakan, siswa kurang memahami dan tidak memperhatikan materi saat dijelsakan, dan kebanyakan rumus yang dihafalkan. 2) Kesalahan prosedural, penyebabnya adalah siswa tidak menuliskan langkah-langkah dengan tepat, siswa kurang memahami permasalahan dalam soal, kurang fokus saat pembelajaran, dan siswa kurang latihan dalam mengerjakan soal, dan 3) Kesalahan teknik, penyebabnya siswa salah dalam menghitung operasi matematika, siswa salah dalam menuliskan hasil akhir, kurang teliti saat mengerjakan, terburu-buru saat menuliskan jawaban dan tidak mengecek kembali jawabannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Kepada peneliti lain, bisa digunakan menjadi salah satu referensi atau acuan informasi terkait kesalahan siswa berdasarkan kesalahan menurut tahapan Kastolan dalam mengerjakan soal stastistika dan dapat menggunakan teori selain Kastolan pada analisis kesalahan. Misalnya teori Newman dan teori Polya.

Saran bentuk soal harus sesuai seperti apa yang digunakan pada indikator yang akan dianalisis atau diungkap pada teori Kastolan dan

memilih konteks soal yang sesuai untuk memenuhi logika kebutuhan penyelesaikan soal supaya sesuai dengan apa yang diharapkan (literasi matematikanya harus jadi petimbagan).